

DALAM PENCEGAHAN DAN PENINDAKAN KLITHIH

## Gandung Pardiman Apresiasi Langkah Polda - Pemda DIY

**YOGYA (KR)** - Anggota DPR RI dari Fraksi Golkar daerah pemilihan DIY Drs HM Gandung Pardiman MM mengapresiasi langkah yang ditempuh oleh Polda DIY bersama Pemda DIY dalam upaya pencegahan dan penindakan aksi kejahatan jalanan atau klithih.

"Kami mengapresiasi langkah cepat Polda DIY bersama Pemda DIY dalam upaya pencegahan dan penindakan aksi kejahatan jalanan atau klithih. Harus ada kerja sama dari sejumlah pihak untuk mengatasi masalah klithih yang akhir-akhir ini meresahkan masyarakat," ungkap Gandung Pardiman dalam keterangan persnya, Kamis (7/4).  
Pasca meninggalnya se-

orang pelajar salah satu SMA di Yogyakarta akibat aksi kejahatan jalanan atau klithih ini, masyarakat menjadi resah. Pemda DIY bersama Polda DIY kemudian dengan cepat melakukan koordinasi dan akhirnya diputuskan dalam penanganan aksi kejahatan jalanan ini akan melibatkan Jaga Warga di seluruh wilayah DIY atau di setiap kalurahan/kelu-

rahan. Pemda DIY bersama Polda DIY bakal menghidupkan peran Jaga Warga di seluruh kalurahan sesuai Pergub DIY Nomor 28 Tahun 2021.

Gandung Pardiman menilai langkah Polda dan Pemda DIY yang melibatkan Jaga Warga di setiap Kalurahan/kelurahan ini akan efektif untuk pencegahan terjadinya aksi kejahatan jalanan.

"Dengan dilibatkannya Jaga Warga ini maka pergerakan anak-anak muda dapat terpantau hingga tingkat desa bahkan dusun, sehingga dapat meminimalisir merebaknya aksi kejahatan jalanan. Jika semua jaga warga bergerak

aktif menjalankan perannya sesuai Pergub DIY No 28 tahun 2021 tersebut, maka saya yakin ini bisa meredam aksi kejahatan jalanan yang dikenal dengan istilah klithih," tandas Gandung Pardiman.

Diharapkan dalam menjalankan perannya, Jaga Warga bekerja sama dengan Babinkamtibmas yang ada di setiap desa. Dengan demikian langkahnya akan lebih efektif yakni mencari informasi sejak awal anak-anak atau pelajar yang aktif dalam kegiatan sebuah kelompok gang anak muda yang tidak bermanfaat.

"Jaga Warga bisa bekerja sama dengan tokoh masyarakat untuk melakukan pe-



KR-Devid Permana

**Drs HM Gandung Pardiman MM.**

mantau terhadap anak-anak muda atau pelajar SMP dan SMA yang terindikasi aktif di kelompok gang. Dari sini maka bisa dilakukan pendekatan terhadap orang tua anak yang terindikasi ikut gang. Dari

sinilah bisa dilakukan langkah pencegahan sejak dini," tegas Gandung.

Gandung Pardiman menambahkan, selain melakukan pencegahan dan penindakan tegas terhadap pelaku tindak pidana keja-

hatan jalanan, perlu juga dilakukan upaya pembinaan terhadap para pelaku kejahatan jalanan yang sudah tertangkap. Sehingga kemudian hari tidak melakukan lagi.

"Terhadap para pelaku kejahatan jalanan yang sudah tertangkap, selain menjalani proses hukum juga diperlukan upaya pembinaan terhadap anak tersebut serta diberi keterampilan. Sebab mereka masih muda dan masa depannya masih panjang, sehingga masalah ini juga harus diperhatikan. Jangan sampai setelah menjalani proses hukum mereka melakukan aksi kejahatan jalanan lagi," pungkas Gandung Pardiman. (Dev)-f

DIGELAR MARATON SELAMA RAMADAN

## OP Minyak Goreng Curah Diserbu Warga

**YOGYA (KR)** - Operasi Pasar (OP) minyak goreng curah mendapat sambutan antusias dari masyarakat. Operasi pasar bagi warga Kemantren Umbulharjo yang digelar di kompleks Balaikota Yogya, Kamis (7/4) langsung diserbu ratusan warga. Kuota sebanyak 1.200 liter pun ludes.

"Bagus sekali untuk memenuhi kebutuhan. Yang penting bisa untuk jualan. Tapi ini tidak akan saya pakai sendiri, kalau ada saudara yang butuh ya saya bagi," ungkap Krisnowo Hertanto, penjual gorengan warga Semaki Kulon.

Senada juga disampaikan Sulami, warga Tahunan. Pedagang warung penyetan ini setiap hari selalu membutuhkan minyak goreng. Jika minyak goreng sulit didapat atau harga ter-



KR-Ardhi Wahdan

**Wakil Walikota Yogya memantau operasi pasar minyak goreng curah.**

bilang tinggi maka dirinya langsung terdampak. "Bagi saya ini menguntungkan, karena kalau di pasaran minyak goreng curah bisa Rp 21.000 per liter. Di sini hanya Rp 14.000. Kalau pedagang kecil kan untungnya terus berkurang," akunya.

Operasi pasar minyak

goreng curah tersebut merupakan kerja sama Dinas Perdagangan Kota Yogya dengan pihak distributor.

Saat ini terdapat dua distributor minyak goreng curah di Kota Yogya. Mereka sepakat untuk menyediakan kuota operasi pasar di tiap kemantren secara maraton selama Ramadan.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, berharap pihak distributor juga bisa mendapatkan pasokan penuh seperti biasa. Hal ini karena sejak Januari 2022 lalu, distributor minyak goreng curah di Kota Yogya hanya memperoleh pasokan 50 persen dari biasanya.

"Kita sudah sepakat kalau ada kiriman, langsung sekian dialokasikan untuk operasi pasar di kemantren. Sasarannya ialah warga kurang mampu dan pelaku UMKM," tandasnya.

Tiap kemantren memperoleh kuota 1.200 liter minyak goreng curah untuk kebutuhan operasi pasar dari distributor. Masing-masing warga hanya bisa membeli maksimal lima liter dengan harga Rp 14.000 per liter. Selain di kemantren, operasi pasar serupa juga digelar di pasar tradisional dengan kuota 5.100 liter setiap operasi. "Dulu operasi pasar minyak goreng juga sudah kami lakukan di 14 kemantren. Tapi waktu itu kan untuk minyak goreng kemasan. Kalau yang sekarang dan seterusnya nanti untuk minyak goreng curah," imbuh Heroe. (Dhi)-f

SKUTER LISTRIK TAK BEROPERASI

## Satpol PP DIY Tetap Gencarkan Pengawasan

**YOGYA (KR)** - Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X mengeluarkan Surat Edaran (SE) Gubernur DIY Nomor 551/4671. Dimana SE tersebut memuat tentang Larangan Operasional Kendaraan Tertentu Menggunakan Penggerak Motor Listrik di Jalan Margo Utomo, Jalan Malioboro dan Jalan Margo Mulya. Setelah beberapa hari kebijakan itu dilaksanakan Satpol PP DIY tidak menemukan skuter listrik beroperasi. Kendati demikian Satpol PP DIY terus melakukan operasi pengawasan. Terutama pada hari Sabtu dan Minggu, hal itu dilakukan untuk memastikan kebijakan tersebut dilaksanakan dengan baik.

"Berdasarkan hasil operasi yang kami lakukan, sampai tadi malam tidak ada lagi skuter yang beroperasi di kawasan Malioboro sampai Tugu. Kendati demikian bukan berarti pengawasan kami jadi kendor, karena

kami akan melakukan pengecekan terus, terutama pada hari Sabtu dan Minggu dimana ada kecenderungan jumlah wisatawan meningkat," kata Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad di Yogyakarta, Kamis (7/4).

Dikatakan, berdasarkan pengawasan yang dilakukan oleh Satpol PP DIY pada umumnya pengusaha skuter sudah mentaati surat edaran Gubernur DIY. Namun dengan adanya kebijakan diperbolehkan mudik, serta beberapa kelonggaran yang lain, dikawatirkan wisatawan mulai membanjiri wilayah Malioboro dan sekitarnya terutama akhir pekan.

Sehingga ada kemungkinan skuter listrik sengaja tidak beroperasi pada hari biasa, namun beroperasi pada Sabtu dan Minggu. Apabila nantinya masih ditemukan ada skuter listrik yang beroperasi, pihaknya tidak segan untuk melakukan penyitaan. (Ria)-f



KR- Franz Boedisukamanto

**Pasar Sore Kampoeng Ramadhan Jogokariyan (KRJ) Yogyakarta, selalu dipadati pengunjung. Menurut Ketua Panitia KRJ Deliawan, pasar tersebut menyediakan berbagai menu untuk berbuka puasa.**

MURAH..!

**BELANJA LUAR BIASA MURAH BISA DAPAT RUMAH**

Periode 1 Desember 2021 - 31 Mei 2022

1 RUMAH Type 36 + Furniture

5 HONDA BEAT

5 HP SAMSUNG A52

10 LED TV SAMSUNG 1P

10 VOUCHER BELANJA 1.000.000

DAPATKAN KUPON UNDIAN DENGAN TRANSANSI NONTUNAI

Manna Kampus

**DPRD KOTA YOGYAKARTA**

**SUARA WAKIL RAKYAT**

JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

UPAYAKAN REVISI PERDA 15/2018 SECEPATNYA

## Pencegahan Kejahatan Jalanan Semakin Diperkuat

**YOGYA (KR)** - Kalangan DPRD Kota Yogya khususnya Komisi A mengupayakan untuk merevisi Perda 15/2018 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat. Di dalamnya bakal dimasukkan klausul mengenai klithih. Hal ini agar pencegahan kejahatan jalanan bisa semakin diperkuat.

Anggota Komisi A DPRD Kota Yogya Indaruwanto Eko Cahyono, mengungkapkan penguatan upaya pencegahan perilaku kejahatan jalanan membutuhkan sumber daya yang memadai. Akan tetapi selama ini personel Sat Pol PP yang diperbantukan di wilayah cukup terbatas atau hanya tiga orang. "Fenomena klithih ini harapan saya Sat Pol PP bisa hadir di masyarakat sebagai wujud pemerintah untuk memberikan rasa aman warga. Sekaligus juga melakukan sosialisasi di sekolah-sekolah," urainya.

Untuk memperkuat hal tersebut, pihaknya tengah menyusun naskah akademik untuk revisi Perda 15/2018. Melalui revisi tersebut maka peran Sat Pol PP di wilayah akan semakin kuat sebagai mitra ketugasan Babinsa maupun Babhinkamtibmas. Ke-

**Indaruwanto Eko Cahyono**  
Fraksi PAN



KR-Istimewa

tika personel masih kurang, bisa dilakukan proses perekrutan karena telah didukung regulasi.

Di samping itu, Ndaru sapaan akrabnya, untuk menindak pelaku kejahatan jalanan harus dipercayakan kepada aparat kepolisian. Sementara untuk pengawasan dan pencegahan dibutuhkan peran seluruh elemen.

Bahkan tidak hanya Sat Pol PP melainkan instansi lain yang memiliki keterkaitan. "Kegiatan seperti jaga malam dan ronda di seluruh wilayah perlu digiatkan kembali. Orang tua juga harus peduli jika ada anaknya yang belum pulang hingga larut malam," urainya.

Ndaru berharap, adanya peran serta semua pihak mulai dari warga, komunitas dan pemerintah dalam memperkuat upaya pencegahan mampu menekan terjadinya kejahatan jalanan yang kini marak terjadi. Pihaknya pun sudah berkoordinasi dengan beberapa instansi terkait untuk mengkaji kebutuhan CCTV di wilayah. Keberadaan perangkat tersebut guna mendukung pengamanan wilayah sekaligus memudahkan aparat melakukan proses identifikasi terhadap pelaku kejahatan.

"Revisi Perda 15/2018 itu kami upayakan sesegera mungkin. Jika sudah ada regulasi terkait ketertiban umum dan ketentraman masyarakat serta isu klithih terakomodir, maka pola penanganan mulai dari pencegahan bisa lebih terukur dan pasti," tandasnya.

(Dhi)-f

## SEKOLAH AL-QURAN LANSIA

KEDAULATAN RAKYAT

### PROGRAM BELAJAR AL-QURAN DARI NOL KHUSUS DEWASA DAN LANSIA

Semangat keberagaman di Daerah Istimewa Yogyakarta sangat baik. sebagian besar umat Islam di DIY menomor satukan sholat fardhu secara berjamaah, akan tetapi terdapat masih banyak yang belum bisa baca Quran

Selaku salah satu lembaga dakwah yang konsen di bidang Syiar al-Quran, Yayasan MANHALUL HIKAM Yogyakarta pada bulan suci Ramadhan 1443H/2022 tahun ini membuka pendaftaran peserta baru angkatan 285 untuk para lansia ataupun usia dewasa yang berkeinginan untuk BELAJAR AL-QURAN DARI NOL dengan metode cepat dan suasana yang sangat nyaman dan menyenangkan, khususnya usia 40-82 tahun.

Alhamdulillah, per-Agustus 2021 kami telah berhasil mengantarkan umat Islam yang belum bisa membaca Al-Quran kurang



-lebih 86.876 orang usia 40-82 tahun.

Oleh karena mengacu pada standar prokes yang ketat, maka khusus angkatan 285 ini, peserta sangat terbatas, sehingga bagi yang berkeinginan kuat untuk bisa baca Quran, di mohon segera mendaftarkan diri di kantor kami Jl Janti no 2, Bnagun tapan, bantu Yogyakarta. Pendaftaran bisa juga di lakukan via WA dengan mengirim data peserta seperti nama dan alamat lengkap ke no hp :

**087710178940.** Program ini juga terbuka bagi instansi maupun komunitas.

Adapun Kelas perdana program sekolah al-Quran Lansia untuk angkatan 285 ini akan di mulai hari ahad, 10 april 2022, Pukul 09.00 - 10.45 WIB. Tempat Aula Training MANHALUL HIKAM Jl. Janti No 2

Pendaftaran peserta sekolah al-Quran Lansia ini akan kami tutup pada hari sabtu, 17.00 WIB sehingga dimohon untuk mendaftar lebih awal. (Adv)